

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis. Periset lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi⁴⁰. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu merupakan metode penelitian yang menggambarkan populasi yang diteliti dan terdiri dari variabel.⁴¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Wisata Kota Pekanbaru, Jalan Tengku Umar No.68, Pekanbaru. Kode pos 28141 untuk data pendukung. Sedangkan untuk pengambilan data responden yaitu pada masyarakat kota pekanbaru pengguna jasa pelayanan puskesmas wisata. Adapun waktu penelitian dimulai sejak bulan Desember 2016 – Maret 2017.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan⁴². Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari objek penelitian yang didapat dari kuesioner yang dijadikan responden dalam penelitian ini.

⁴⁰Rachmat Kriyantono, *Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 55.

⁴¹Ibid.,59

⁴²Rosady Ruslan, *“Metode Penelitian PR dan Komunikasi”*, (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2006) 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari observasi dan dokumentasi puskesmas wisata.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono⁴³ menyebut populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh periset untuk dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Pekanbaru yang menggunakan jasa pelayanan puskesmas wisata. Oktober 2016 – Maret 2017 populasi dari masyarakat Kota Pekanbaru yang menggunakan jasa pelayanan puskesmas wisata adalah sebanyak 8.257 orang.⁴⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Sampel penelitian ini adalah masyarakat terpilih kota Pekanbaru pengguna jasa layanan puskesmas wisata. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk mewakili populasi. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya. Rumusnya adalah⁴⁵:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir, misalnya 2%, kemudian e ini dikuadratkan.

⁴³Rosady Ruslan, "Metode Penelitian PR dan Komunikasi", (Jakarta: PT Raja Grafinda Persada, 2006), 153

⁴⁴Arsip Laporan Harian Puskesmas Pekanbaru Kota (Wisata)

⁴⁵Rachmat Kriyantono, *Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 164.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini diketahui jumlah masyarakat pengguna jasa pelayanan puskesmas wisata sebanyak 8.257 orang. Jadi jumlah minimal sampel yang diambil peneliti adalah sebesar:

$$n = \frac{8.257}{1+8.257(0.1)^2}$$

$$= 99.98 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Penelitian ini menggunakan teknik sampling kebetulan (*Accident Sampling*) yaitu memilih siapa saja yang kebetulan dijumpai untuk dijadikan sampel⁴⁶. Teknik ini digunakan karena peneliti merasa sulit menjumpai responden atau karena topik yang diteliti adalah permasalahan umum di mana semua orang mengetahuinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Survei)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden⁴⁷. Survey adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk pengumpul datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam survei proses pengumpulan data dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen pertama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik.⁴⁸

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan survey deskriptif. Fokus riset ini adalah perilaku yang sedang terjadi dan terdiri dari satu variabel.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung-tanpa mediator-sesuatu objek untuk melihat secara dekat kegiatan yang

⁴⁶Rachmat Kriyantono, “*Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006), 160.

⁴⁷Ibid.,97.

⁴⁸Ibid.,39.

dilakukan objek tersebut⁴⁹. Penelitian ini menggunakan metode observasi nonpartisipan, merupakan metode observasi di mana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas⁵⁰. Jadi peneliti akan melakukan observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung di puskesmas wisata Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang didapat berupa gambar-gambar yang menjelaskan tentang objek penelitian. Dokumentasi merupakan data yang diambil dari puskesmas wisata Kota Pekanbaru.

F. Validitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

- a. Jika r hitung $> r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁵¹

2. Uji Reabilitas

Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap

⁴⁹Rachmat Kriyantono, "Tekhnis Praktis: Riset Komunikasi", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 110

⁵⁰Ibid., 112

⁵¹Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 16.

konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.⁵²

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel, peneliti menggunakan skala *Linkert* yaitu pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang tentang fenomena sosial⁵³. Untuk keperluan analisis kuantitatif penelitian maka peneliti memberikan lima alternative jawaban kepada responden dengan skala 1 sampai 5 seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Skala Linkert

Skala Linkert	Skor
Sangat Puas	5
Puas	4
Cukup Puas	3
Tidak Puas	2
Sangat Tidak Puas	1

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Riduan sebagai berikut:⁵⁴

- Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
- Merekap nilai.
- Menghitung nilai rata-rata.
- Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100$$

⁵²Peryoli Tekwana, "Pengaruh Marketing Public Relations terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Baru", (Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Pekanbaru, 2013), 46.

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 104

⁵⁴Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 71-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor Ideal untuk setiap item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat.

e. Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

1. Menentukan angka persentase tertinggi

Skor maksimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

Skor minimal x 100%

Skor maksimal

$$\frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3.2
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No.	Persentase	Kriteria
1.	75%-100%	Sangat Puas
2.	50%-75%	Puas
3.	25%-50%	Cukup Puas
4.	1%-25%	Tidak Puas

Sumber: Riduan, 2004